




[Date]

# **STANDAR PENDIDIKAN**

## **PROSES PEMBELAJARAN**





**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG</b>	<b>Kode/Nomor : 003/005/6A.3/2018</b>
	<b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>	<b>Tanggal : 26 Oktober 2017</b>
		<b>Revisi : 0</b>
		<b>Halaman : 1 – 5 Halaman</b>

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PENYUSUNAN SILABUS DAN RPS  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG  
No. Dok 003/005/6A.3/2018**

<b>Status Dokumen</b>	<b>: Master</b>
<b>Nomor Revisi</b>	<b>: 002</b>
<b>Tanggal Terbit</b>	<b>: 25 Juli 2018</b>
<b>Jumlah Halaman</b>	<b>: 5</b>

<b>Dibuat Oleh:</b>		<b>Diperiksa Oleh:</b>	
			
<b>Nama</b>	<b>Syamsulrizal, M.Pd.</b>	<b>Nama</b>	<b>Doni Sudibiyo, M.Pd.</b>
<b>Jabatan</b>	<b>Kepala LPM</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Wakil Rektor</b>
<b>Tanggal</b>	<b>23 Juli 2018</b>	<b>Tanggal</b>	<b>23 Juli 2018</b>

<b>Disetujui Oleh:</b>	
	
<b>Nama</b>	<b>Drs. Rustamadji, M.Si.</b>
<b>Jabatan</b>	<b>Rektor</b>
<b>Tanggal</b>	<b>25 Juli 2018</b>

<p><b>1. Visi, Misi dan Tujuan Unimuda Sorong</b></p>	<p><b>VISI</b></p> <p>Menjadi Universitas Kelas Dunia (World Class University) berbasis tourism-preneur pada tahun 2037.</p> <p><b>MISI</b></p> <p>Untuk mewujudkan visi di atas, maka Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merumuskan misinya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan berwawasan global berbasis tourism-preneur;</li> <li>2. Menyelenggarakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi guna menjawab persoalan nasional dan dunia;</li> <li>3. Mengembangkan jiwa kewirausahaan yang berbasis tourism-preneur sesuai dengan bidang keilmuan;</li> <li>4. Menjalin kerjasama lintas sektor dengan pemerintah maupun pihak lain dalam skala nasional maupun internasional;</li> <li>5. Melaksanakan tata kelola yang bersinergi disetiap lini dengan prinsip profesionalitas dan humanis;</li> <li>6. Mewujudkan semua kegiatan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai gerakan peradaban muhammadiyah yang berkemajuan.</li> </ol> <p><b>TUJUAN</b></p> <p>Tujuan pengembangan UNIMUDA adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan akses, mutu, dan relevansi pembelajaran;</li> <li>2. Meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi unggulan;</li> <li>3. Meningkatkan mutu publikasi ilmiah dan perolehan HKI serta Inovasi produk;</li> <li>4. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer value;</li> <li>5. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan melalui pengembangan sinergi turism-preneur;</li> <li>6. Meningkatkan kemandirian PT;</li> <li>7. Mewujudkan tatapamong universitas yang professional dan unggul.</li> </ol> <p>Sasaran pengembangan UNIMUDA Sorong adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya efisiensi dan produktivitas pembelajaran;</li> <li>2. Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan;</li> <li>3. Meningkatnya akses pembelajaran lanjut sesuai kebutuhan pengembangan ilmu dan pengguna;</li> <li>4. Meningkatnya kualitas penelitian dan publikasi ilmiah;</li> <li>5. Meningkatnya kualitas inovasi dan perolehan HKI;</li> <li>6. Meningkatnya kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer value;</li> <li>7. Meningkatnya sinergi Academic-Business-Community-</li> </ol>
---	---

	Government (A-B-C-G); 8. Meningkatnya kemandirian PT 9. Terwujudnya tatapamong universitas yang baik
<b>2. Rasional Standar ISI</b>	1) Standar identitas ditetapkan agar identitas UNIMUDA Sorong mudah dikenal, dan untuk membedakan identitas UNIMUDA Sorong dengan perguruan tinggi lain yang mirip atau serupa. 2) Standar identitas ditetapkan agar tidak terjadi pergeseran maupun perubahan dari awal penetapannya, sampai saat dipandang perlu adanya perubahan.
<b>3) Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Isi Standar Isi</b>	1) Wakil Rektor 2) LPM 3) LP3M 4) Biro 5) UPT 6) Dekan 7) Ka Program studi 8) Sekretaris Program studi 9) Dosen
<b>10) Definisi Istilah</b>	1) Silabus adalah dokumen yang memuat serangkaian materi dan kompetensi yang harus ditempuh dan dikuasai oleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. 2) RPS (Satuan Acuan Perkuliahan) adalah rangkaian kegiatan yang disusun oleh dosen untuk melaksanakan perkuliahan
<b>11) Pernyataan Standar Isi</b>  Karakteristik Proses Pembelajaran	Seluruh program studi menerapkan karakteristik proses pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa. a. Interaktif: semua dosen melakukan proses pembelajaran mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen b. Holistik: semua dosen melakukan proses pembelajaran dengan mendorong terbentuknya pola pikir mahasiswa yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan, dan kearifan lokal, maupun nasional. c. Integratif: semua dosen melakukan proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran

	<p>lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Saintifik: semua dosen melakukan proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah dengan menjunjung tinggi nilai Al Islam Kemuhammadiyah.</li> <li>e. Kontekstual: semua dosen melakukan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah sesuai keahliannya.</li> <li>f. Tematik: semua dosen melakukan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan dan dikaitkan dengan permasalahan nyata.</li> <li>g. Efektif: semua dosen melakukan proses pembelajaran secara berhasil guna dengan mementingkan penguasaan materi secara baik dan benar.</li> <li>h. Kolaboratif: semua dosen melakukan proses pembelajaran secara bersama dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk mengoptimalkan capaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</li> <li>i. Semua dosen melakukan proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kemandirian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.</li> </ul>
<p style="text-align: center;">Perencanaan Proses Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Silabus: seluruh program studi memiliki silabus yang ditetapkan bersama dengan asosiasi program studi PTM, jika tidak ada asosiasi program studi akan diasistensi oleh Majlisdiktilitbang PP Muhammadiyah.</li> <li>2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS): Semua mata kuliah memiliki RPS yang dibuat oleh dosen secara mandiri atau bersama-sama dalam kelompok keahlian.</li> <li>3. Dalam RPS paling sedikit memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu.</li> <li>4. Rumusan capaian pembelajaran setiap mata kuliah terungkap secara jelas dalam RPS.</li> <li>5. Rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap terungkap secara jelas.</li> <li>6. Rumusan bahan kajian wajib terkait dengan kemampuan yang akan dicapai.</li> <li>7. Metode pembelajaran dirumuskan sesuai dengan bahan kajian, dan situasi dan kondisi pembelajaran.</li> <li>8. Waktu yang disediakan dirinci secara jelas untuk mencapai kemampuan setiap tahapan.</li> <li>9. Tugas-tugas terdiri atas tugas mandiri dan tugas terstruktur yang akan dikerjakan selama satu semester harus dideskripsikan secara jelas.</li> <li>10. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian dirumuskan secara logis dan bersifat transparan.</li> <li>11. Referensi yang digunakan sesuai dengan bahan kajian minimal 10 buah yang <i>up to date</i> dalam satu mata kuliah</li> </ol>

<p style="text-align: center;">Peninjauan Silabus dan RPS</p>	<p>dan diutamakan dari journal ilmiah bereputasi.</p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Silabus dan RPS ditinjau kembali minimal setiap satu tahun.</li> <li>2. Dalam peninjauan silabus dan RPS wajib mengikutsertakan pakar dan <i>stakeholder</i>.</li> <li>3. Alasan perubahan disesuaikan dengan perkembangan ipteks, dan berorientasi masa depan.</li> <li>4. Setiap perubahan diusulkan melalui rapat Silabus dan RPS yang diselenggarakan oleh prodi.</li> </ol> <p>Setiap perubahan diusulkan oleh satu orang atau lebih yang berkompeten dalam bidang keilmuan..</p>
<p style="text-align: center;">Pelaksanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran berlangsung interaktif dengan sumber belajar yang beragam.</li> <li>2. Pembelajaran disesuaikan dengan RPS dan memiliki karakter interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa.</li> <li>3. Pembelajaran terkait dengan pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah</li> <li>4. Pembelajaran terkait dengan hasil penelitian</li> <li>5. Pembelajaran terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>6. Proses pembelajaran sistematis, terstruktur, dengan beban belajar yang terukur.</li> <li>7. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode yang efektif untuk memenuhi capaian yang dirumuskan.</li> <li>8. Penggunaan model, metode dan strategi disesuaikan dengan bahan kajian dan situasi dan kondisi pembelajaran yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran</li> <li>9. Penggunaan metode pembelajaran beragam pada setiap mata kuliah.</li> <li>10. Bentuk pembelajaran berupa kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum/praktik, atau bentuk pembelajaran lain yang disesuaikan dengan jenjang dan program studi tertentu</li> </ol>
<p style="text-align: center;">Beban Belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap mahasiswa wajib memiliki dokumen tentang beban belajar yang tertuang dalam keputusan rektor</li> <li>2. Satuan waktu pembelajaran efektif minimal 16 minggu</li> </ol>

	<p>termasuk UTS dan UAS.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menggunakan semester antara.</li> <li>4. Semester antara dilaksanakan paling sedikit 8 (delapan) minggu, dengan beban belajar maksimal 9 sks, dilaksanakan jika capaian pembelajaran belum tercapai oleh mahasiswa tertentu.</li> <li>5. Jika semester antara dilaksanakan dalam perkuliahan, maka minimal 16 kali tatap muka termasuk UTS dan UAS/Ujian Kompetensi.</li> </ol>
Masa studi dan beban belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk program sarjana, diploma empat/sarjana terapan, paling lama 7 (tujuh) tahun, dengan beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) sks.</li> <li>2. Untuk program profesi, disyaratkan telah menyelesaikan program sarjana/diploma empat/sarjana terapan dengan masa studi paling lama 3 (tiga) tahun, serta dengan beban belajar minimal 24 (dua puluh empat) sks.</li> </ol>
Satuan Kredit Semester (SKS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, response, atau tutorial terdiri atas : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester</li> <li>b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per</li> <li>c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester</li> </ol> </li> <li>2. Satu sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lainnya terdiri atas : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester</li> <li>b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester</li> </ol> </li> <li>3. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.</li> <li>4. Satu sks untuk proses pembelajaran berupa praktikum dan praktek dilaksanakan selama 170 menit per minggu per semester</li> </ol>

Beban belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki peraturan formal tentang beban belajar.</li> <li>2. Untuk program diploma dan sarjana pada tahun pertama ditetapkan dalam bentuk paket maksimum 20 sks.</li> <li>3. Mahasiswa program diploma dan sarjana pada tahun pertama memperoleh IPK 3,00 atau lebih dapat mengambil maksimum 24 sks.</li> <li>4. Untuk program magister dan doktor pada semester pertama ditetapkan dalam bentuk paket 12 sks</li> </ol> <p>Mahasiswa program magister dan doktor pada semester pertama yang memperoleh IPK 3,50 atau lebih dapat mengambil maksimum 18 sks</p>
Hal-hal Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program profesi dapat diselenggarakan secara terpisah atau tidak terpisah dengan program sarjana/diploma empat</li> <li>2. Jika menetapkan batas studi maksimal kurang dari ketentuan di atas harus menggunakan alasan yang logis dan studi kelayakan yang dapat dipertanggungjawabkan</li> </ol>
<b>12) Strategi Pelaksanaan Standar Isi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Rapat koordinasi akademik (awal semester)</li> <li>2) Tim dosen &amp; coordinator matakuliah mengadakan rapat penyusunan silabus dan RPS</li> <li>3) Silabus dan RPS yang sudah tersusun diserahkan kepada Prodi</li> <li>4) Prodi menyerahkan ke Wakil Rektor untuk di evaluasi, Wakil Rektor meminta bantuan Biro Akademik untuk mengadakan evaluasi terhadap Silabus dan RPS yang ada</li> <li>5) Biro Akademik melaporkan hasil evaluasi kepada Wakil Rektor untuk diteruskan kepada Ketua</li> <li>6) Hasil Evaluasi/ laporan diinformasikan kepada prodi untuk diteruskan kepada tim dosen dan coordinator matakuliah.</li> </ol>
<b>13) Indikator Ketercapaian Standar Isi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sebelum dimulai perkuliahan, dosen matakuliah menyiapkan Silabus dan RPS, dan diserahkan ke prodi sebagai arsip.</li> </ol>
<b>14) Dokumen terkait Pelaksanaan Standar Isi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Kurikulum</li> <li>2. Pedoman Penyusunan Silabus &amp; RPS</li> </ol>
<b>15) Referensi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU Sisdiknas tahun 2003,</li> <li>2. SK Ketua STKIP Muhammadiyah Sorong tentang Pedoman Penyusunan Silabus dan SAP</li> </ol>

<b>16) Verifikasi</b>	Verifikasi dilakukan berdasarkan Standar Operasional Penyusunan dan RPS
-----------------------	---